

Workshop Pemanfaatan Open AI Meningkatkan Pemasaran Hasil Produksi Kelompok Patani Lele Sumberjaya

Beni Rahmatullah¹, Rahayu Ningsih², Gesti Elsa Waldhani³,
Suwanda Aditya⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina sarana Informatika

Jl. Kramat Raya, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Jakarta
10450, Indonesia

e-mail: beni.brh@bsi.ac.id¹, rahayu.ryh@bsi.ac.id²,
gesti.gew@bsi.ac.id³, suwanda.sdz@bsi.ac.id⁴

Info Artikel

Diterima: 29-07-2025

Direvisi: 22-01-2026

Disetujui : 12-02-2026

Abstrak - Kelompok Tani Lele Sumberjaya yang beralamat di Perum Griya Asri 1 Blok B Rt 003/31 Tambun Selatan Bekasi, telah hadir ditengah masyarakat dalam upaya mewujudkan fungsi dan perannya. Namun yang menjadi permasalahan adalah para petani lele di Kelompok Tani Lele Sumberjaya belum mampu memaksimalkan memanfaatkan teknologi internet untuk memasarkan produk atau menyebarkan informasi tentang keberadaan para petani lele di bekasi khususnya dan juga di indonesia pada umumnya. Hal ini dikarenakan dengan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh mereka. Solusi yang ditawarkan untuk permasalahan diatas adalah memberikan pelatihan pemanfaatan Open AI sebagai sarana untuk memasarkan produk dan informasi mengenai keberadaan petani lele yang berlokasi di tambun ini. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelompok Tani Lele Sumberjaya dalam bentuk pelatihan cara menggunakan dan memanfaatkan Open AI secara lebih maksimal yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan metode pertemuan secara tatap muka. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan keahlian dari para Petani lele Kelompok Tani Lele Sumberjaya dalam menggunakan dan memanfaatkan Open AI untuk mendukung semakin luasnya penjualan produk mereka dan tentunya meningkatkan kesejahteraan dari para petani lele. Luaran dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang akan diselenggarakan berupa artikel di media masa cetak atau elektronik nasional dan lokal kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat serta peningkatan keahlian dan kompetensi dari peserta.

Kata Kunci : Petani, Kecerdasan Buatan, Ikan Lele

Abstracts - *The Lele Fish Farmers Group "Sumberjaya", located at Perum Griya Asri 1, Block B, RT 003/31, Tambun Selatan, Bekasi, has been established in the community to fulfill its functions and roles. However, the main problem faced by the members of this group is their inability to fully utilize internet technology to market their products or disseminate information about the existence of catfish farmers in Bekasi in particular, and in Indonesia in general. This issue arises due to the limited knowledge and skills possessed by the farmers. The proposed solution to address this problem is to provide **training on the utilization of OpenAI** as a tool to promote products and share information about the catfish farmers located in Tambun. The method of implementing this community service activity for the Lele Fish Farmers Group "Sumberjaya" is in the form of a **training program on how to effectively use and maximize OpenAI**, conducted in a systematic and structured manner through face-to-face meetings. The expected outcomes of this community service activity include an **improvement in the skills of the catfish farmers** in using and leveraging OpenAI to support the expansion of their product marketing and, consequently, to **enhance their welfare**. The outputs of this community service activity will include **an article published in national and local print or electronic media** documenting the implementation of the activity, as well as **an increase in the skills and competencies of the participants**.*

Keywords : Farmers, Artificial Intelligence, Catfish



I. PENDAHULUAN

Setiap perguruan tinggi dituntut mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setiap perguruan tinggi harus dapat memenuhi Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Menristekdikti 2018) Berdasarkan Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan dan mengembangkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, di samping pendidikan demi kemajuan bangsa dan negara. Demikian juga sesuai Pasal 60 Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengenai kewajiban dosen, dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 mewajibkan perguruan tinggi untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa. Beberapa dokumentasi kegiatan (sumber: Petani Lele Sumberjaya) yang dilakukan oleh adalah sebagai berikut



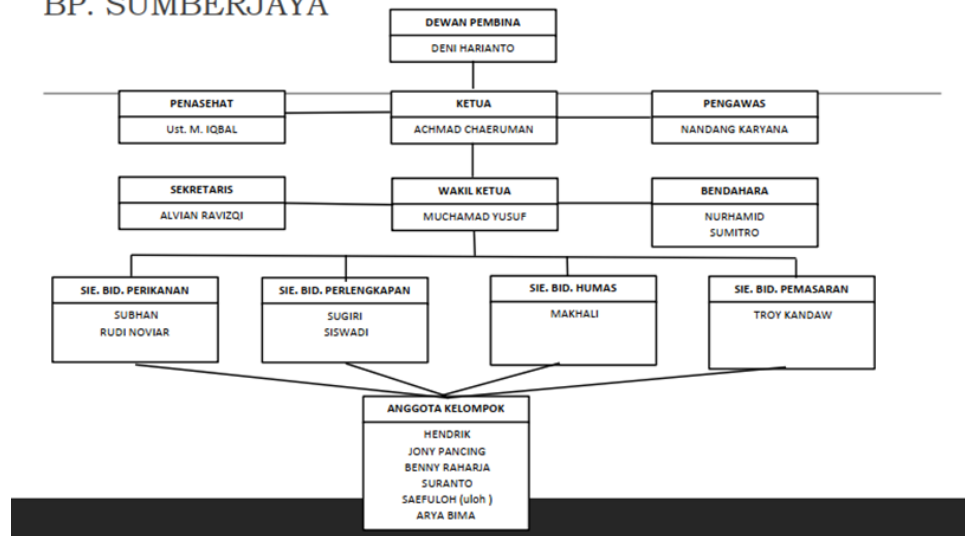
Gambar 1Tempat Pemiakan Bibit Lele

Berdirinya Kelompok Tani Lele Sumberjaya yang berlokasi di tambun selatan bekasi ini diawali dari pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2019, yang mengakibatkan banyaknya pekerja yang ada di Indonesia mengalami pemutusan kerja dari tempat mereka bekerja. Hal ini didukung oleh data dari kementerian Ketenagakerjaan yang mencatat bahwa ada sebanyak 72.983 karyawan yang telah menjadi korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), data ini diambil pada bulan November 2021. (Putra 2021) Dan berdasarkan kondisi tersebut maka pada tahun 2022 dibentuklah kelompok petani lele yang di pelopori oleh 9 orang yang memiliki ide untuk memandang jauh kedepan untuk membuat ketahanan pangan di tengah kehilangan pekerjaan yang dihadapi oleh banyak orang, sedangkan kebutuhan sehari-hari semakin meningkat maka dibentuklah kelompok tani lele di lingkup RT 03 khususnya RW 31.

Visi Kelompok Tani Lele Sumberjaya yaitu *“Membangun pribadi menjadi lebih kuat dalam ketahanan pangan di kalangan keluarga dan masyarakat.”* Visi ini mencerminkan komitmen kelompok untuk memperkuat kemandirian pangan melalui pengembangan budidaya lele yang produktif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat langsung bagi kesejahteraan keluarga serta lingkungan sekitar. Melalui kegiatan budidaya yang terencana dan pengelolaan yang baik, kelompok ini diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sumber daya secara efektif dan berkelanjutan.

Misi Kelompok Tani Lele Sumberjaya adalah membangun masyarakat yang berdaya guna dan mampu berkembang secara profesional dalam menjalankan usaha budidaya perikanan. Kelompok ini berupaya meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota melalui kerja sama, pembelajaran bersama, serta pengelolaan usaha yang lebih modern dan terarah sehingga mampu menciptakan kehidupan yang lebih mapan dan berkesinambungan. Selain itu, kelompok juga memiliki tujuan untuk memperluas jaringan dan memperkenalkan Kelompok Tani Lele Sumberjaya kepada masyarakat luas agar dapat menjadi salah satu barometer atau contoh keberhasilan dalam penguatan ketahanan pangan berbasis komunitas. Adapun Struktur Organisasi Kelompok Tani Lele Sumberjaya sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK TANI BP. SUMBERJAYA



Gambar 2 Struktur Organisasi Kelompok Tani Lele

Namun yang menjadi permasalahan adalah Kelompok Tani Lele Sumberjaya adalah para petani lele di Kelompok Tani Lele Sumberjaya belum mampu memaksimalkan memanfaatkan teknologi internet untuk memasarkan produk atau menyebarkan informasi tentang keberadaan para petani lele di bekasi khususnya dan juga di Indonesia pada umumnya. Hal ini dikarenakan dengan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh mereka.

Hal ini didukung oleh pengabdian masyarakat sebelumnya, yaitu sebagai berikut : yang pertama adalah pengabdian masyarakat dengan mitra sasaran perangkat Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar yang dilakukan oleh LPkM Universitas Muslim Indonesia dengan memberikan pelatihan pembuatan website kepada para perangkat desa yang, tujuan pembuatan website ini adalah untuk memberikan informasi mengenai kondisi penduduk dan geografis dari Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. (Fattah and Azis 2020a) Pengabdian masyarakat selanjutnya adalah pengabdian masyarakat yang dilakukan di karang taruna bojongkulur yang dilakukan oleh dosen di Universitas Nusa Mandiri dengan memberikan pelatihan bagaimana menggunakan Open AI untuk menyebarluaskan informasi dari kegiatan UMKM yang ada di karang taruna bojongkulur. (Fattah and Azis 2020b) Pengabdian masyarakat berikutnya dilakukan di UMKM Alphonse Shoe dengan memberikan pelatihan Open AI untuk menyebarluaskan informasi UMKM tersebut dan juga produk yang mereka tawarkan ke pasar. (Kusumawati and Tju 2021) Pengabdian masyarakat selanjutnya dilakukan oleh PpM Universitas Jambi di Sekolah Menengah, dengan memberikan pelatihan pemanfaatan website sebagai media promosi dan sumber belajar bagi sekolah menengah. (Indika and Jovita 2017) Pengabdian berikutnya adalah pengabdian yang dilakukan oleh para pengajar dari Universitas PGRI di Desa Kiringan dengan memberikan pelatihan website untuk optimalisasi informasi publik kepada masyarakat. (Pamungkas et al. 2020) Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan saat ini dalam bentuk pelatihan optimalisasi teknologi informasi dengan memanfaatkan fitur yang ada pada Open AI ini diharapkan menjadi suatu solusi yang tepat bagi Petani lele dilingkungan Kelompok Tani Lele Sumberjaya Kecamatan Tanjung Priok untuk peningkatan dan perluasan pemasaran produk mereka khususnya keahlian dan kompetensi dibidang teknologi informasi setelah mendapatkan pelatihan yang diikuti.

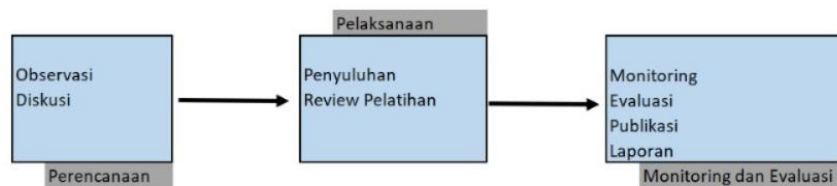
Melihat permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut, maka menjadi suatu catatan dan tantangan bagi kami sebagai akademisi dari Program Studi Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika untuk berperan serta dalam memberikan wawasan dan pengetahuan yang kami miliki terkait dengan pemaksimalan penggunaan Open AI yang kami tuangkan dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diharapkan menjadi suatu solusi dan nilai manfaat bagi seluruh petani dari Kelompok Tani Lele Sumberjaya.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk solusi permasalahan pada Kelompok Tani Lele Sumberjaya. Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan pada Kelompok Tani Lele Sumberjaya, sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan
 - a. Observasi ke lapangan dan wawancara dengan pengurus Kelompok Tani Lele Sumberjaya untuk memperoleh informasi situasi saat ini dan menganalisis permasalahan yang dihadapi mitra.
 - b. Diskusi dengan pengurus Kelompok Tani Lele Sumberjaya untuk menentukan masalah

- prioritas dan solusi permasalahannya serta penandatanganan surat pernyataan kerjasama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penyuluhan dan pelatihan di lokasi kegiatan.
 - b. Melakukan review dari pelatihan Open AI.
 3. Tahap Monitoring dan Evaluasi
 - a. Monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan.
 - b. Monitoring kemajuan penggunaan Open AI oleh para petani.
 - c. Evaluasi hasil kegiatan pelatihan dengan melakukan peninjauan secara langsung apakah pelatihan yang sudah di berikan memberikan manfaat yang nyata.
 - c. Publikasi hasil kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada media massa elektronik.
 - d. Pembuatan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 3. Metode Pelaksanaan

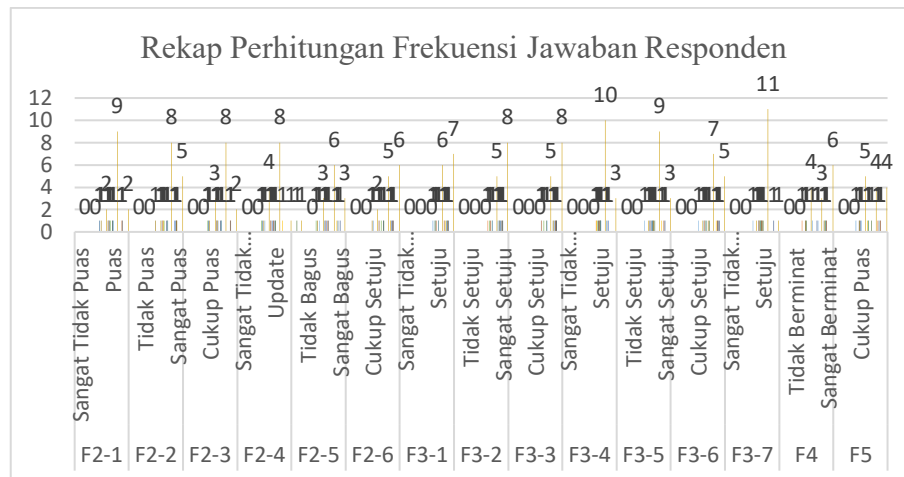
Gambar yang ditampilkan menunjukkan alur metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) yang terbagi dalam tiga tahapan utama: Persiapan, Proses, dan Hasil. Tahap Persiapan melibatkan perencanaan matang yang mencakup penentuan mitra serta pembentukan kerja sama dengan pihak terkait. Pada tahap ini, kebutuhan mitra dan potensi dukungan yang dapat diberikan diidentifikasi secara rinci guna memastikan program berjalan sesuai tujuan. Tahap berikutnya adalah Proses, yang meliputi penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan, dan dokumentasi setiap aktivitas yang dilakukan. Pelaksanaan ini dirancang untuk memaksimalkan kontribusi dari para mitra serta memfasilitasi transfer pengetahuan dan keterampilan sesuai kebutuhan mitra. Dokumentasi kegiatan juga menjadi bagian penting sebagai bukti pelaksanaan yang dapat digunakan untuk evaluasi maupun publikasi. Tahap terakhir adalah Hasil, yang mencakup pembuatan laporan Abdimas serta publikasi hasil kegiatan. Laporan ini berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban serta bahan evaluasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Publikasi hasil Abdimas juga diharapkan dapat memberikan manfaat luas kepada masyarakat maupun akademisi dengan berbagi pengalaman dan praktik terbaik selama kegiatan. Dengan alur metode yang terstruktur ini, kegiatan Abdimas diharapkan dapat berjalan secara sistematis dan memberikan manfaat yang optimal.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Manfaat yang dirasakan oleh peserta pada kegiatan masyarakat dengan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan secara luring dengan materi pemanfaatan OpenAI dalam pembuatan informasi produk bagi kelompok peternak lele sumberjaya telah terlihat setelah seluruh peserta mengikuti kegiatan tersebut. Selain mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan peningkatan kompetensi, dengan menguasai fungsi-fungsi dalam OpenAI, semua peserta dapat mempraktikkan langsung penggunaan platform AI untuk membuat deskripsi produk, menyusun postingan media sosial, hingga menghasilkan ide konten promosi yang kreatif. Hal ini tentunya merupakan suatu hal yang sangat bermanfaat sehingga pemasaran produk mereka dapat dilakukan secara lebih luas lagi. Adapun kontribusi mitra dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh panitia seperti aliran listrik, pengadaan pengeras suara atau soundsystem, ruangan, meja khusus laptop bagi peserta dan tutor, alat tulis yang lengkap serta tersedianya area parkir kendaraan bagi peserta dan panitia yang cukup representative.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membutuhkan dukungan dari semua pengurus dan petani lele sumberjaya agar dapat berjalan lancar dan mencapai luaran sesuai dengan yang ditargetkan. Pengurus dan para petani lele berpartisipasi dalam memberikan data-data yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan mengikuti pelatihan yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Mitra juga memberikan fasilitas yaitu ruang serbaguna yang dipergunakan sebagai tempat pelatihan, sound system sebagai alat proses penyampaian materi dalam pelatihan dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Indikator tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah dipelajari pada kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada grafik berikut;



Gambar 4. Indikator tingkat pemahaman

IV. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dapat berjalan dengan lancar. Beberapa kesimpulan dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

1. Adanya respon positif dari pengurus dan para petani ternak lele sumberjaya yang telah memberikan apresiasi kepada panitia dengan selesainya kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan secara optimal. Selain itu, seluruh peserta berantusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat dari kehadiran mereka selama kegiatan yang dilaksanakan dan ilmu yang telah didapatkan selama kegiatan dirasakan sangat bermanfaat oleh seluruh peserta.
2. Seluruh peserta telah memahami seluruh materi yang diberikan. Indikator yang dapat dilaporkan adalah hasil dari pelatihan pembuatan web sistem informasi produk tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kuesioner yang telah direspon oleh seluruh peserta.
3. Pengurus dan para petani peternak lele sumberjaya sangat berharap kegiatan ini dapat dilanjutkan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dilingkungannya.

V. REFERENSI

- Fattah, Farniwati, and Husain Azis. 2020a. "Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar." *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat* 1(1): 15–20.
- Fattah, Farniwati, and Husain Azis. 2020b. "Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar." *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat* 1(1): 15–20.
- Indika, Deru R, and Cindy Jovita. 2017. "Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen." *Jurnal Bisnis Terapan* 1(01): 25. doi:10.24123/jbt.v1i01.296.
- Kusumawati, Tri Ika Jaya, and Teja Endra Eng Tju. 2021. "Pendampingan Umkm Saat Pandemi Covid-19 Dengan Teknologi Informasi Berbasis Cms Wordpress Pada Alphonse Shoe Di Jakarta Selatan." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4(3): 892. doi:10.31764/jpmb.v4i3.5403.
- Menristekdikti. 2018. "Peraturan Perundang-Undangan." <https://peraturan.bpk.go.id/Details/140587/permenristekdikti-no-50-tahun-2018>.
- Pamungkas, Ridho, Saifullah Saifullah, Qoirrudin Raga Pratama, and Okky Aldhy Try Cahyo. 2020. "Pemanfaatan Website Desa Dalam Optimalisasi Informasi Publik Kepada Masyarakat Di Desa Kiringan." *Jurnal Daya-Mas* 5(2): 32–38. doi:10.33319/dymas.v5i2.43.
- Putra, Dwi Aditya. 2021. "Kemnaker: 72.983 Pekerja Kena PHK Selama Pandemi Covid-19." www.liputan6.com.